

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan perilaku ibu, penyakit infeksi, dan status ekonomi keluarga pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2022, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB usia 24-59 bulan di wilayah Puskesmas Andalas tahun 2023 sebagian besar balita dengan gizi baik
2. Persentase balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023 sebagian besar memiliki ibu dengan perilaku baik
3. Persentase balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023 sebagian besar tidak mengalami penyakit infeksi dalam waktu satu bulan terakhir
4. Persentase balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023 sebagian besar memiliki status ekonomi keluarga rendah
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku ibu dengan status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara penyakit infeksi dengan status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga dengan status gizi balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas tahun 2023.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada puskesmas dan tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan informasi dan edukasi kepada orang tua balita seperti melakukan kegiatan penyuluhan dan konseling mengenai perilaku ibu dalam pemberian makan yang tepat pada balita, dan pencegahan penyakit infeksi. Sehingga dapat menambah pengetahuan orang tua dan mengaplikasikan informasi yang didapat dengan baik dan benar. Serta, memberikan edukasi kepada orang tua terkait pola asuh yang baik pada pola asuh makan, pola asuh kebersihan, dan pola asuh kesehatan.

2. Bagi Orang Tua Balita

Diharapkan kepada orang tua balita, terutama ibu untuk memberikan makanan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang kepada balita, menerapkan perilaku gizi yang baik, pemberian makanan dengan jenis yang beragam, frekuensi dan porsi sesuai usia balita untuk memenuhi kebutuhan asupan makanan sehari-hari dan menjaga kebersihan lingkungan rumah agar terhindar dari penyakit infeksi. Serta, melakukan pola asuh yang baik kepada anak dalam kegiatan sehari-hari seperti merawat kebersihan lingkungan hidup dan kesehatan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku ibu terhadap balita, dapat melakukan intervensi melalui pendidikan gizi dengan berbagai media untuk mengetahui perkembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap status gizi balita.